

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia mempunyai peranan penting baik secara perorangan ataupun kelompok karena merupakan penggerak utama atas kelancaran jalannya kegiatan, bahkan maju mundurnya organisasi ditentukan oleh keberadaan sumber daya manusia. Setiap instansi akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja pegawainya, dengan harapan agar tujuan instansi dapat dicapai. Oleh karena itu, suatu organisasi harus dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang baik yang mendukung aktivitas dan kegiatan.

Menurut Mangkunegara (2011:67) dalam (Maharani & Suryono Efendi, 2017) kinerja (job performance) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja pegawai secara individu akan mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi kinerja pegawai, maka semakin tinggi pula kinerja dari perusahaan tempat dimana pegawai tersebut bekerja

Lingkungan kerja adalah kehidupan sosial, psikologi, dan fisik yang berada didalam suatu perusahaan atau pekerjaan yang sangat berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan tugasnya. Kehidupan manusia tidak akan mungkin terlepas dari berbagai keadaan lingkungan sekitarnya, antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan yang sangat erat. Dalam hal ini, manusia akan selalu berusaha untuk lebih beradaptasi dengan berbagai keadaan lingkungan sekitarnya. Demikian pula halnya ketika akan melakukan suatu pekerjaan, karyawan sebagai pekerja dan juga manusia tentunya tidak dapat dipisahkan atau dijauhkan dengan berbagai keadaan yang ada disekitar tempat mereka yang mereka bekerja, yaitu lingkungan kerja. Selama melakukan kegiatan pekerjaan, setiap pegawai akan berinteraksi dengan orang sekitar yang ada diberbagai kondisi yang terdapat dalam lingkungan kerja. dengan pernyataan Suprayitno dan Sukir (2007:25) yang menyatakan bahwa penciptaan lingkungan kerja yang menyenangkan dan dapat memenuhi kebutuhan

pegawai akan memberikan rasa puas dan mendorong semangat kerja mereka. Sebaliknya lingkungan kerja yang kurang mendapat perhatian akan membawa dampak negatif dan menurunkan semangat kerja, hal ini disebabkan pegawai dalam melaksanakan tugas mengalami gangguan, sehingga kurang semangat dan kurang mencurahkan tenaga dan pikirannya terhadap tugasnya dalam (Abdi & Wahid, 2018)

Menurut Luthans dalam Susanto (2006:111), dalam (Zhafran & Muhammad, 2017)“Budaya organisasi adalah norma-norma dan nilai-nilai yang mengarahkan perilaku anggota organisasi”. Setiap anggota akan berperilaku sesuai dengan budaya yang berlaku agar diterima di lingkungannya, dengan kata lain budaya merupakan salah satu hal yang digunakan dalam keseharian anggota organisasi dan sebagai petunjuk bagaimana anggota organisasi bertingkah laku.

Kantor Kecamatan Tambelang yang beralamat di Jl. Raya Tambelang No 14, Tambelang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, 17620, Indonesia. kecamatan sebagai perangkat daerah diatur dalam UU No. 32 Tahun 2004 Pasal 120 Ayat 2. Kecamatan sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin camat dan berkedudukan serta bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. Pemerintahan kecamatan tambelang sebagai kepanjangan tangan pemerintah kabupaten bekasi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan pembangunan sebagaimana yang telah diamankan oleh peraturan perundang-undangan terutama dalam hal pelayanan terhadap masyarakat yang harus dilakukan secara maksimal apalagi melihat perkembangan zaman yang semakin maju dan modern tentu semakin banyak tantangan yang dihadapi oleh pemerintahan daerah kabupaten bekasi khususnya diwilayah kecamatan tambelang dalam melaksanakan program-program dan kegiatan pembangunan diwilayahnya.

Akhir-akhir ini kinerja pegawai di kantor kecamatan tambelang kabupaten bekasi mengalami kemunduran kinerja pegawainya dan belum mencapai target kerja organisasi sebagai berikut :

Tabel 1.3 Data Pencapaian Kinerja di Kantor Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi Tahun 2018

No	Program dan kegiatan kerja	Target kerja	Realisasi kerja
1	Pelayanan dan Administrasi Perkantoran	100%	63,52%
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	72,73%
3	Peningkatan Disiplin Aparatur	100%	68,43%
4	Peningkatan Sumber Daya Aparatur	100%	71,50%
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100%	69,97%
6	Peningkatan dan Pengembangan Potensei daerah	100%	70,54%
7	Program Kerja Sama Pembangunan	100%	67,98%
8	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	100%	69,77%
9	Program Pelayanan dan Rehabilitas Kesejahteraan Sosial	100%	75,60%
10	Program Peningkatan Sumber Daya	100%	72,88%

Sumber : Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi Tahun 2018

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa pencapaian kinerja masih perlu dilakukan peningkatan agar kinerja yang dicapai dapat lebih baik, realisasi kerja pegawai di Kantor Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan oleh organisasi atau instansi, dimana realisasi kerjanya berkisar 60% sampai 70% sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi dianggap belum maksimal dan perlu dilakukan peningkatan kinerja untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Dalam melakukan pekerjaan, sarana prasarana pendukung sangat diperlukan didalam Lingkungan Kerja untuk menunjang tugas pokok dan fungsi di Kantor Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi

Tabel 1.1 Lingkungan Kerja di Kantor Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi

NO	Fasilitas	Keterangan	Unit
1	Gedung Lantai 1	Terdiri dari :	
		Ruang Tamu utama	1
		Ruang Kerja	2
		Ruang Pelayanan	1

		Ruang Tunggu	1
		Ruang Arsip	1
		Kamar Mandi	1
	Lantai 2	Ruang Kerja	5
2	Peralatan Kerja	Meja Kerja Pegawai	30
		Kursi Tamu	40
		Kursi Pegawai	50
		Kursi Lain	20
		Lemari Pustaka	4
		Meja Lain	5
		Lemari Atsip	4
		Komputer	10
		Notebook	5
		Printer	6
		Camera	3
		Handycam	2
		LCD	4
		Televisi	3
		Sound System	4
		Wireless	2
		Scanner	5
		AC	20
3	Ruang Pendukung	Mushola	1
		Kantin	1
4	Kendaraan Dinas	Roda Dua	5
		Roda Empat	2

Sumber: Kantor Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi Tahun 2018

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa Fasilitas Lingkungan Kerja yang terdapat di Kantor Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi. Berdasarkan data tersebut bahwa di Kantor Kecamatan Tambelang Bekasi menyediakan fasilitas untuk kebutuhan yang dibutuhkan oleh para pegawai, tetapi tidak mencukupi karena fasilitas seperti kendaraan roda dua masing kurang untuk para pegawai bekerja diluar lapangan dan

kemudian seperti ruang tamu yang hanya menyediakan satu ruangan saja ditakutkan nantinya akan ada tamu yang banyak pasti akan kekurangan serta kurangnya kamar mandi atau wc dikhawatirnya tidak akan cukup dengan jumlah para pegawai yang bekerja serta para masyarakat yang datang untuk mengurus kebutuhan.

Berdasarkan Budaya Organisasi dari Kantor Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi Terdapat beberapa aspek yang kurang menunjang dan perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan Budaya Organisasi antara lain masih adanya pegawai yang belum memiliki inisiatif sendiri dalam melaksanakan pekerjaan, masih terdapat pegawai yang dirasa kurang bertanggung jawab dalam setiap penyelesaian masalah, masih adanya pegawai yang kurang dalam berkomitmen untuk merealisasikan tujuan organisasi, masih terdapat beberapa program yang masih belum terealisasi, masih adanya pegawai yang belum mampu untuk melakukan pengawasan dari diri sendiri dan selalu oleh kepala desa. Adapun upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, yaitu dengan diberikannya kebebasan dalam melaksanakan pekerjaan oleh kepala desa, dengan menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama, dengan memberikan pelatihan dan pembinaan oleh kepala desa, menyelesaikan program yang memang belum terealisasi, meningkatkan dan mempertahankan apa yang telah dilakukan seperti halnya pengawasan dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Berdasarkan hasil yang penulis lakukan, yang berkenaan dengan budaya organisasi adanya pegawai yang tidak serius dalam mengemban tugas dan tanggung jawab aparatur negara. Banyaknya pegawai yang masih yang tidak mengikuti aturan yaitu, seperti pola perilaku-perilaku yang tidak disiplin dalam suatu hal yang berdampak pada hal lain juga. Jam kerja dan kedatangan dan pulang kantor yang tidak sesuai dengan aturan. Berikut ini adalah data absensi pegawai di Kantor Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi ”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja pegawai Di Kantor Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi ?
2. Apakah penerapan Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Tambelang Kabupaten Bekasi ?
3. Apakah penerapan Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh penerapan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai ?
2. Untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh penerapan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai ?
3. Untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh penerapan Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai ?

1.4 Manfaat penelitian

Dari hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan penelitian antara lain :

1. Bagi Umum
Dari penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan dalam dunia pendidikan mengenai topik dan penelitian.
2. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau bahan Auntuk penelitian selanjutnya, serta sebagai implementasi ilmu penulisan dalam perkuliahan
3. Bagi Instansi
Meningkatkan kesadaran pegawai terhadap pentingnya Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi, khususnya di ruang lingkup kerja perkantoran dan mengantisipasi kemungkinan terjadi hal buruk di kemudian hari baik di dalam maupun diluar proses bekerja.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang akan dipaparkan, untuk menghindari terjadi pembahasan yang terlalu luas, maka penulis memfokuskan penelitian atau membatasi masalah penelitian pada Pengaruh Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai di Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan pada pembuatan proposal skripsi ini menggunakan sistematika penulisan agar mudah dipahami dan memudahkan dalam penyusunan. Dibawah ini adalah bentuk sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan dari isi bab ini yaitu mencakup tentang latar belakang rumusan masalah tujuan masalah, maupun manfaat penelitian, batasan masalah dari sistematika penulisan proposal skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membuat literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian, waktu tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial untuk penelitian selanjutnya dianggap sama.